

## Studi Review dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar dalam Sebuah Penelitian Tindakan Kelas

Lailatuz Zahroh\*<sup>1</sup>, Hadiyanyo<sup>2</sup>, Indryani<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi<sup>1,2,3</sup>

Email: [lailatuzzahroh14@guru.sd.belajar.id](mailto:lailatuzzahroh14@guru.sd.belajar.id)\*<sup>1</sup>

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: 30-10-2024

Direvisi: 16-01-2025

Dipublikasikan: 05-02-2025

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau pengaruh Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar (SD). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi review literatur, dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel ilmiah yang terkait dengan pelaksanaan PTK di SD. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis, yang nantinya akan berfungsi untuk mengumpulkan data dan sumber yang relevan dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah kualitatif, dipilih karena metode yang diterapkan berupa studi pustaka. Dari analisis terhadap berbagai sumber, ditemukan bahwa penerapan PTK memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran, merencanakan perbaikan, serta mengevaluasi efektivitas strategi pengajaran yang diterapkan secara berkelanjutan. Kajian ini menggabungkan enam studi literatur dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menelaah pengaruh metode pembelajaran Card Sort, Problem-Based Learning (PBL), Jigsaw, Course Review Horay, dan Guided Discovery terhadap pencapaian hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode yang interaktif dan kolaboratif, seperti Card Sort, Jigsaw, dan PBL, mampu meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan motivasi belajar siswa. Sementara itu, pengaruh media sosial terhadap hasil belajar menekankan pentingnya peran orang tua dan guru dalam membimbing penggunaan media sosial agar tetap produktif. Secara keseluruhan, metode pembelajaran yang aktif dan kolaboratif serta peningkatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat dasar.

### Abstract

*This research aims to review the influence of Classroom Action Research (PTK) on student learning outcomes at elementary school (SD) level. The method used in this research is a literature review study, by collecting and analyzing scientific articles related to the implementation of PTK in elementary schools. The data collection technique used is analysis, which will later function to collect relevant data and sources in this research. The type of data used is qualitative, chosen because the method applied is a literature study. From analysis of various sources, it was found that the implementation of CAR had a significant impact in improving student learning outcomes. This method allows teachers to identify learning problems, plan improvements, and evaluate the effectiveness of teaching strategies implemented on an ongoing basis. This study combines six literature studies with a Systematic Literature Review (SLR) approach to examine the influence of the Card Sort, Problem-Based Learning (PBL), Jigsaw, Course Review Horay, and Guided Discovery learning methods on achieving learning outcomes. The results of the analysis show that interactive and collaborative methods, such as Card Sort, Jigsaw, and PBL, are able to increase student participation, understanding, and learning motivation. Meanwhile, the influence of social media on learning outcomes emphasizes the important role of parents and teachers in guiding the use of social media to remain productive. Overall, active and collaborative learning methods and improvements to improve the quality of learning at the basic level.*

### Kata Kunci:

Penelitian Tindakan Kelas,  
Sekolah Dasar, Studi  
Review

### Keywords:

Classroom Action Research,  
Elementary School, Study  
Review



**Pengutipan APA:**

Zahroh, L., Hadiyano, Indryani. (2025). Studi Review dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar dalam Sebuah Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Lensa Pendas*, 10(1), 45-54. doi: <https://doi.org/10.33222/jlp.v10i1.4268>

© 2025 Lailatuz Zahroh\*<sup>1</sup>, Hadiyano<sup>2</sup>, Indryani<sup>3</sup>  
Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi : Jambi  
Email : [lailatuzzahroh14@guru.sd.belajar.id](mailto:lailatuzzahroh14@guru.sd.belajar.id)\*<sup>1</sup>

ISSN 2541-6855 (Online)  
ISSN 2541-0199 (Cetak)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual dan emosional anak. Pada tahap ini, siswa belajar mengenal konsep-konsep dasar dan membangun fondasi yang kuat untuk pembelajaran lebih lanjut. Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan sangat penting terhadap wujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Namun, tidak jarang ditemukan berbagai tantangan dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya motivasi belajar, kesulitan memahami materi, atau lingkungan belajar yang kurang mendukung. Oleh karena itu, inovasi dalam metode pengajaran menjadi sangat penting untuk memastikan pembelajaran yang efektif di sekolah dasar (Hoban et al., 2023). Pada sekolah dasar hasil belajar merupakan suatu yang cukup penting bagi perkembangan peserta didik.

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar menunjukkan sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum, baik dalam hal pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Maka, melalui analisis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap hasil belajar, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan pencapaian siswa. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran, mengevaluasi dampak tindakan yang diberikan, dan merancang solusi inovatif untuk

mengatasi permasalahan hasil belajar.

Dalam dunia pendidikan, peningkatan hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan utama. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi salah satu strategi yang diandalkan oleh guru untuk menganalisis dan mengatasi berbagai kendala pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengevaluasi dampak dari tindakan-tindakan yang diterapkan pada subjek penelitian di dalam lingkungan kelas tersebut (Rachmah et al., 2024).

PTK memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan perubahan pada strategi pengajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa. Selain itu, pentingnya juga melakukan penerapan model belajar atau pendekatan pembelajaran dalam proses belajar mengajar harus dapat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan serta tujuan yang ingin dicapai (Naldince et al., 2024).

Seiring berkembangnya penelitian di bidang pendidikan, guru dituntut untuk tidak hanya mengajar, tetapi juga memahami berbagai pendekatan yang bisa meningkatkan keterlibatan siswa. Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang memungkinkan guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran mereka sendiri. PTK adalah metode penelitian yang difokuskan pada peningkatan praktik pengajaran melalui serangkaian siklus tindakan, refleksi, dan perbaikan. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk menilai, mengevaluasi dan memperbaiki kinerja guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar peserta didik meningkat. Metode ini mempromosikan pembelajaran yang lebih adaptif dan dinamis sesuai dengan kebutuhan

dan karakteristik siswa (Irwan & Mansuridin, 2020).

PTK memiliki keunggulan utama berupa pendekatan yang spesifik pada konteks kelas yang unik. Berbeda dari penelitian pendidikan tradisional, PTK memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan permasalahan aktual yang dihadapi siswa di kelasnya. Dengan mengidentifikasi kendala-kendala yang ada, PTK memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan tindakan langsung guna memperbaiki situasi pembelajaran, sekaligus memantau dan mengevaluasi dampaknya secara berkelanjutan. Hal ini memberikan hasil yang relevan dan dapat diterapkan langsung pada kelas yang bersangkutan.

Pada tataran praktis, PTK dapat dilaksanakan melalui berbagai siklus yang melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus memungkinkan guru untuk mengamati perubahan yang terjadi dan merencanakan tindakan yang lebih efektif pada tahap berikutnya. Pendekatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga memperkaya keterampilan profesional guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran dan mengambil keputusan yang didasarkan pada bukti nyata dari kelas.

Permasalahan yang ada pada penelitian tindakan kelas ini berpusat pada tantangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Salah satu permasalahan utamanya adalah rendahnya pencapaian hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Permasalahan-permasalahan ini menuntut perhatian serius dalam penelitian tindakan kelas, di mana langkah-langkah sistematis dilakukan untuk mengidentifikasi kendala, merancang tindakan perbaikan, dan mengevaluasi dampaknya

terhadap hasil belajar siswa. Tujuannya adalah menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penelitian yang mengkaji pengaruh PTK dalam pendidikan dasar menunjukkan hasil yang konsisten bahwa metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman materi maupun motivasi belajar. Keaktifan peserta didik di dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberi pengaruh positif pada hasil belajar mereka (Lara & Syamsurizal, 2024). Dalam konteks sekolah dasar, di mana proses belajar cenderung membutuhkan pendekatan yang variatif dan kreatif, PTK menyediakan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam menerapkan berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti pembelajaran berbasis permainan, proyek, atau teknologi. Dengan adanya PTK, siswa di sekolah dasar dapat lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Selain dampaknya terhadap hasil belajar siswa, PTK juga mendorong profesionalisme guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik yang reflektif. Guru yang menjalankan PTK diharapkan mampu melakukan evaluasi diri dan membuat perubahan yang berkelanjutan untuk perbaikan praktik pengajaran mereka. Dalam jangka panjang, PTK dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar secara keseluruhan, karena guru menjadi lebih berpengalaman dalam memahami kebutuhan siswa dan merancang strategi yang paling efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan latar belakang ini, penelitian mengenai pengaruh PTK dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar melalui studi review sangatlah relevan. Melalui studi ini,

berbagai praktik terbaik PTK dapat diidentifikasi dan dianalisis untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas metode ini dalam konteks pembelajaran dasar.

Tujuan Penelitian ini sendiri yaitu untuk melakukan review pada jurnal penelitian terdahulu guna untuk yakni mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh penerapan strategi pembelajaran berbasis tindakan kelas terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi review dengan mengumpulkan berbagai artikel ilmiah terkait penerapan PTK di sekolah dasar. Studi review adalah proses mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, koran, majalah, dan lainnya, untuk digunakan sebagai landasan dalam suatu penelitian (Dita et al., 2023). Kajian literatur merupakan bahan-bahan bacaan atau bahasan mengenai suatu topik maupun suatu temuan dalam penelitian (Insani & Munandar, 2023). Adapun artikel yang dipilih berfokus pada penelitian yang dilaksanakan di Indonesia pada siswa SD dari kelas 1 hingga kelas 6, serta pada hasil belajar kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis. Analisis penelitian yang dilakukan menggunakan sebuah data berupa jurnal terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yang nantinya akan berfungsi untuk mengumpulkan data dan sumber yang relevan dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah kualitatif, dipilih karena metode yang diterapkan berupa studi pustaka, di mana peneliti banyak membaca sumber-sumber dari jurnal untuk dijadikan bahan pembahasan dalam tulisan

yang disusun (Adlini et al., 2022).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sumber rujukan yang digunakan dalam tulisan ini merujuk pada sumber-sumber mutakhir selama kurun waktu tiga tahun terakhir (2020 – 2024) yang cukup dipercaya, seperti naskah akademik yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang, hasil-hasil-hasil penelitian dan sumber tertulis lainnya. Dari hasil identifikasi sumber jurnal penelitian yang sudah dipilih. Adapun jurnal yang dipilih dalam penelitian ini sendiri yakni jurnal penelitian yang berkaitan dengan model-model kooperatif yang sudah dikenal cukup banyak orang dalam lain-lainnya. Berikut adalah hasil kajian dari sumber-sumber tersebut:

1. Judul Studi Literatur Review: Pengaruh Penggunaan Media Card Sort terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD/MI. Penulis Dicky Chandra Lubis, Annida Azhari Ritonga, Agilia Febriani, Miftahul Jannah, Nadia Syahfitri, Eka Yusnaldi. Jurnal Pendidikan Tambusai (Lubis et al., 2024).

Penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan dalam mengembangkan potensi siswa, khususnya pada bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Meskipun IPS memiliki peran signifikan dalam membentuk pemahaman sosial siswa, mata pelajaran ini sering kali dianggap hanya sebagai hafalan. Oleh karena itu, perbaikan dalam proses pembelajaran IPS sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah dengan menggunakan media Card Sort yang menarik dan informatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan

mengevaluasi penelitian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media card sort berdampak positif pada pencapaian hasil belajar IPS di tingkat SD/MI. Metode pembelajaran ini tidak hanya membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam komunikasi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran IPS dapat dicapai melalui strategi pembelajaran aktif dengan memanfaatkan media card sort. Analisis ini mendukung kesimpulan bahwa metode Card Sort mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat interaksi komunikatif, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Implikasinya, penggunaan media ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar.

2. Judul Implementasi Model Problem Based Learning ( PBL ) Terhadap Hasil Belajar IPS SD. Penulis Maya Sari, Ani Rosidah. Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia (Sari & Rosidah, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis hasil berbagai studi mengenai implementasi model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning/PBL) terhadap hasil belajar IPS di tingkat SD. Metode systematic literature review (SLR) diterapkan dalam penelitian ini, di mana data dikumpulkan dengan menyeleksi beberapa studi berdasarkan kriteria inklusi hingga diperoleh 15 artikel yang memenuhi syarat. Studi ini mengklasifikasikan penelitian primer yang lolos seleksi berdasarkan kategori seperti jenjang pendidikan, materi ajar, metode penelitian, serta efektivitas penerapan model PBL pada hasil belajar IPS SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, penerapan model PBL

berdampak positif terhadap hasil belajar IPS, terutama di tingkat sekolah dasar, dengan tiga temuan utama: mendorong partisipasi siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan meningkatkan hasil belajar. Selain itu, metode penelitian kuantitatif sering digunakan untuk mengukur efektivitas model PBL pada hasil belajar IPS SD, dengan desain penelitian yang biasanya berupa eksperimen atau kuasi-eksperimen.

3. Judul: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Di Sekolah Dasar: A Systematic Literatur Review. Penulis Dita., Fathia Azzahra., Mar'atus Sholihah, Meirnowati. Jurnal Mimbar PGSD Flobamorata.

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia karena memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk berperan dalam masyarakat. Pendidikan juga bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Studi literatur ini membahas pengaruh penerapan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran IPA di tingkat sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah peninjauan literatur selama lima tahun terakhir (2019–2023). Dari pencarian literatur menggunakan basis data Google Scholar, ditemukan 12.700 dokumen, dengan 12 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran jigsaw membantu siswa dalam mempelajari IPA di sekolah dasar dengan lebih baik.

4. Judul: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Course Review Horay Pada Sekolah Dasar. Penulis Haykal Gion Zikri, Rizki Ananda, Yanti Yandri Kusuma. Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 018 Bukit Sembilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di sekolah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah seorang guru dan 23 siswa, dengan objek penelitian adalah penerapan model pembelajaran *course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan model *course review horay*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pertemuan kedua di siklus I, keterampilan belajar siswa hanya mencapai 69,00 dengan ketuntasan klasikal 47,83%, yang tergolong rendah. Setelah perbaikan di siklus II, hasil belajar meningkat pada pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 80,52 dan ketuntasan klasikal mencapai 82,60%, yang termasuk kategori baik. Berdasarkan hasil ini, model pembelajaran *course review horay* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 018 Bukit Sembilan.

5. Judul: Pengaruh Penggunaan Jejaring Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa. Penulis Imas Rosadah Badrumilah, Henry Aditia Rigianti. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (Badrumilah & Rigianti, 2022).

Media sosial adalah platform online yang salah satu fungsinya adalah untuk komunikasi atau berbagi informasi, memungkinkan penggunaannya untuk berbicara, berbagi informasi, dan menyampaikan ide.

Namun, media sosial juga memiliki potensi untuk mempengaruhi siswa dalam menunjang kesuksesan belajar mereka. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai atau diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Banyak siswa yang belum memahami cara memanfaatkan media sosial dengan baik dan efektif, sehingga penggunaan media sosial dapat berdampak besar terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengidentifikasi dampak media sosial terhadap hasil belajar siswa SD ketika menggunakan platform seperti YouTube, Instagram, TikTok, Facebook, dan lainnya. Peran orang tua dan guru di sekolah dasar sangat diharapkan untuk membantu siswa dalam membatasi atau mengatur waktu penggunaan media sosial.

6. Judul: Pengaruh Pembelajaran Guided Discovery Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar: Literature Review Siti Ulfah, Mustaji, Waspo Tjipto Subroto. *Pionir: Jurnal Pendidikan* (Ulfah et al., 2021).

Pembelajaran pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui berbagai metode untuk meningkatkan hasil belajar. Guided discovery learning adalah salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan karena terbukti efektif dalam beberapa penelitian. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pembelajaran guided discovery terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode tinjauan literatur. Sebanyak 13 jurnal dipilih dari 30 jurnal yang terkumpul berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Proses peninjauan dilakukan menggunakan matriks sintesis dalam bentuk tabel yang memuat kolom sumber referensi, sampel, metode, instrumen, dan hasil penelitian. Hasil

peninjauan menunjukkan bahwa 62% penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan 38% menggunakan metode eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari 4% siswa kelas 3, serta 46% siswa kelas 4 dan 5. Instrumen pengukuran hasil belajar seluruhnya diperoleh melalui lembar observasi atau soal terkait materi. Hasil peninjauan dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *guided discovery learning* membantu siswa memahami materi secara mendalam melalui tahapan-tahapan yang mudah diikuti, sehingga siswa mampu menerapkannya untuk menemukan solusi pada masalah yang dihadapi. Berdasarkan hasil ini, variasi metode pembelajaran, termasuk *guided discovery*, perlu diterapkan pada materi pembelajaran yang sulit.

Media card sort berkontribusi positif terhadap hasil belajar IPS di SD/MI. Melalui metode *Systematic Literature Review (SLR)*, penelitian ini menunjukkan bahwa media card sort memotivasi siswa lebih aktif, memperkuat komunikasi, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan hasil belajar IPS secara signifikan. Model pembelajaran berbasis masalah (*PBL*) berdampak positif terhadap hasil belajar IPS di SD. Dari hasil *SLR*, ditemukan bahwa model ini meningkatkan partisipasi, motivasi, serta hasil belajar siswa. *PBL* juga mendorong interaksi aktif dalam kelas dan lebih sering diukur melalui penelitian kuantitatif.

Model pembelajaran jigsaw meningkatkan hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar, menjadikan siswa lebih aktif dalam memahami materi IPA. Dalam kajian lima tahun terakhir, jigsaw terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *course review horay* secara

efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas IV SDN 018 Bukit Sembilan. Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar IPA dari siklus pertama ke siklus kedua setelah menerapkan metode ini.

Media sosial berdampak signifikan pada prestasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat menunjang hasil belajar dengan peran aktif orang tua dan guru dalam mengatur waktu dan pola penggunaan media sosial. Metode *guided discovery* menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman mendalam siswa terhadap materi pembelajaran. Berdasarkan tinjauan literatur, *guided discovery* efektif dalam membantu siswa mengikuti tahapan pembelajaran untuk menemukan solusi, terutama pada materi yang membutuhkan pemahaman konsep mendalam.

Keseluruhan penelitian menunjukkan peran penting berbagai metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. **Card Sort, PBL, dan Jigsaw** merupakan metode yang melibatkan interaksi dan kolaborasi siswa, sehingga mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran. Model pembelajaran **Course Review Horay** juga efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendorong ketuntasan belajar. Adapun **Guided Discovery Learning** menawarkan struktur yang memungkinkan siswa secara mandiri menemukan solusi melalui arahan guru.

Penting juga dicatat, media sosial memengaruhi prestasi belajar siswa, baik positif maupun negatif, bergantung pada peran guru dan orang tua. Pembelajaran yang efektif di sekolah dasar, seperti yang diuraikan dalam penelitian ini, bergantung pada variasi metode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Menerapkan metode-metode ini secara bergantian dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong hasil belajar yang optimal.

Berbagai model pembelajaran yang dibahas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang interaktif dan kolaboratif dapat membantu siswa memahami materi secara lebih efektif. Model seperti Card Sort dan Jigsaw, misalnya, menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dengan menekankan kolaborasi antarsiswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa saling bertukar pemahaman dan informasi, memperkuat konsep yang dipelajari, dan mempromosikan keterampilan komunikasi yang kritis. Dalam IPS dan IPA, di mana seringkali materi dianggap sulit atau membosankan, model pembelajaran ini mampu membuat siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Ini mendukung ide bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan interaksi aktif mendorong pemahaman yang lebih baik.

## **SIMPULAN**

Berbagai metode pembelajaran aktif dan kolaboratif, seperti Card Sort, PBL, Jigsaw, dan Course Review Horay, terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Model-model ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mendorong partisipasi dan motivasi belajar, yang esensial untuk pembentukan keterampilan berpikir kritis dan analitis pada usia dini. Selain itu, meskipun media sosial memiliki potensi sebagai sumber belajar tambahan, pengaruhnya yang positif hanya dapat dicapai melalui pengawasan dan pendampingan oleh guru dan orang tua. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi

metode pembelajaran yang variatif dengan pengawasan teknologi dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aktif, dan mendukung perkembangan intelektual siswa pada jenjang pendidikan dasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Badrumilah, I. R., & Rigianti, H. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Jejaring Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 10621–10625.
- Dita, Azzahra, F., Sholihah, M., & Meirawati. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Di Sekolah Dasar: A Systematic Literatur Review. *Mimbar Pgsd Flobamorata*, 1(4).
- Hoban, H., Bera, L., & Frederiksen, N. S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Dengan Menggunakan Media Puzzle Pecahan Pada Siswa Kelas Ii Sdn Wegoknatar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3641–3646.
- Insani, A. H., & Munandar, K. (2023). Studi Literatur: Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi Di Era Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Ipa*, 6(1), 6–11.
- Irwan, V. P., & Mansurdin. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2014), 2097–2107.
- Lara, M., & Syamsurizal. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran Biologi: Literature Review.  
*Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 02(01), 1–9.

Lubis, D. C., Ritonga, A. A., Febriani, A., Jannah, M., Syahfitri, N., & Yusnaldi, E. (2024). Studi Literatur Review : Pengaruh Penggunaan Media Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Sd / Mi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1434–1445.

Naldince, M., Yufrinalis, M., Frederiksen, N. S., & Study, L. (2024). Penggunaan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 600–608.

Rachmah, M. N., Nur, M., Firdaus, A., & Aini, N. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Wordwall Pada Materi Pecahan Campuran. *Nusantara Educational Review Campuran*, 2(2), 65–70.

Sari, M., & Rosidah, A. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning ( Pbl ) Terhadap Hasil Belajar Ips Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 8–17.

Ulfah, S., Mustaji, & Subroto, W. T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Guided Discovery Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar: Literature Review. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 1–11.